

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas latarbelakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan.

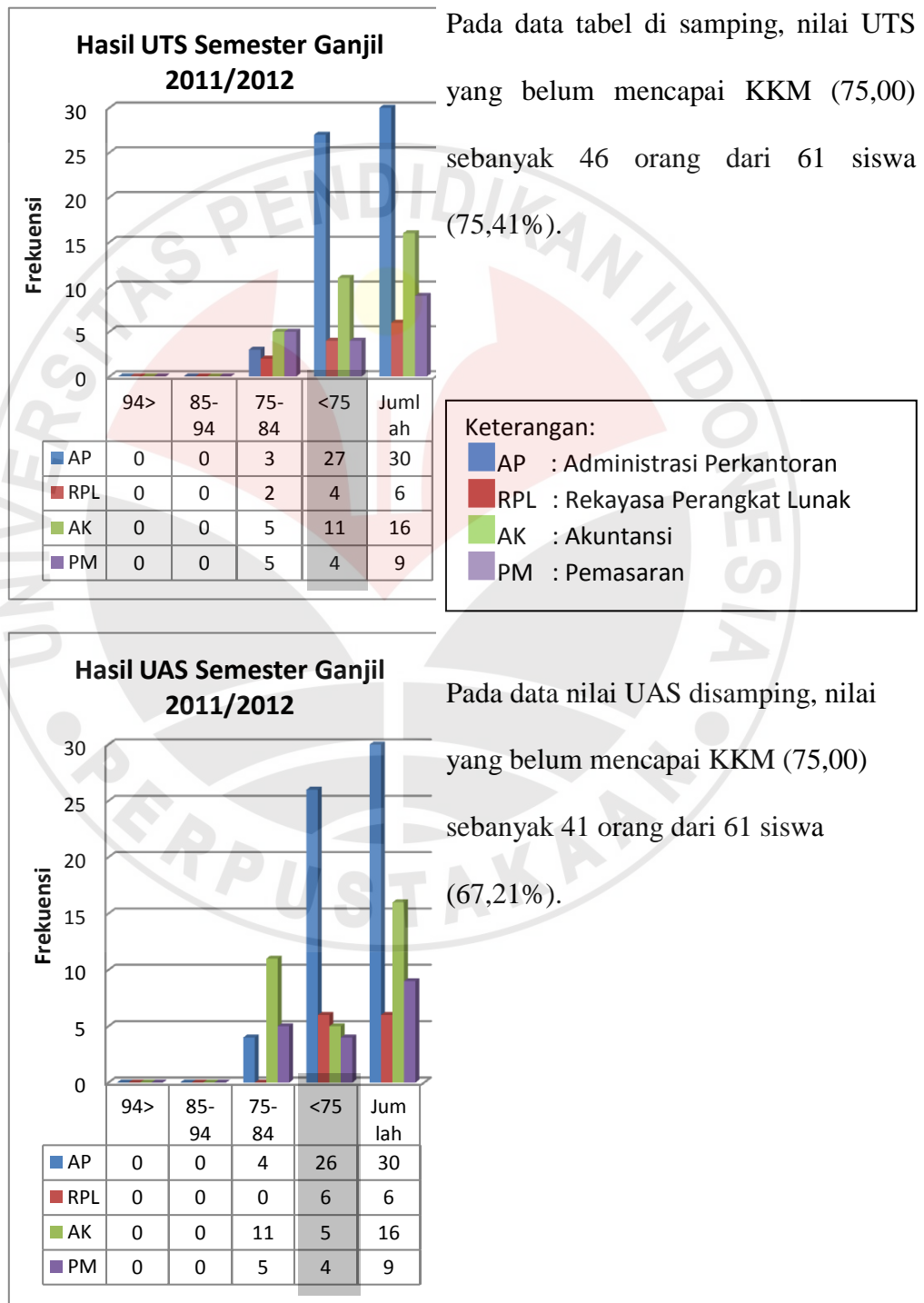
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Garis Besar Haluan Negara pada UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seperti disebutkan diatas, salah satu fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik, dengan harapan menjadi pribadi yang cerdas yang mana dapat dilihat pada prestasi belajar disekolah. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran yang baik dan efektif yang salah satunya tercermin melalui nilai KKM (75,00) nampaknya tidak mudah untuk dicapai. Sebagai contoh, ada fenomena di SMK Kiansantang, untuk pelajaran K3LH, yang mana nilai sebagian besar siswa berada di bawah KKM, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Hasil UTS dan UAS Kelas X Mata Pelajaran K3LH Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011-2012**



Sumber: SMK Kiansantang Bandung

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM terbilang tinggi yaitu 75,41% dan 67,21%. Hal ini dapat dimaknai bahwa pada proses pembelajaran belum optimal. Untuk itu, penulis melakukan wawancara terhadap guru maupun siswa-siswi SMK Kiansantang untuk mengetahui aspek apa saja yang kiranya mempengaruhi turunnya nilai KKM siswa.

Dalam wawancara pada Sabtu, 14 Januari 2012 dengan Dra. Yetty Krisnawati, yaitu guru mata pelajaran K3LH, di ruang Kesiswaan SMK Kiansantang diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar beliau seringkali menggunakan sumber belajar berupa buku pelajaran dan handout berupa materi yang difotocopy dari sumber lain. Adapun untuk metode mengajar yang digunakan yaitu metode ceramah dengan menambahkan tanya jawab dan test perorangan secara lisan pada evaluasi pembelajaran. Selanjutnya untuk media pembelajaran yang digunakan berupa papan tulis *blackboard*, kapur dan penghapus khusus papan tulis *blackboard*. Secara keseluruhan beliau beranggapan bahwa proses belajar yang dilakukan sudah efektif.

Namun demikian, Dra. Yetty Krisnawati menyatakan bahwa minat siswa dan situasi awal proses belajar terkadang membuat proses belajar mengajar menjadi tidak efektif karena siswa cenderung melakukan hal-hal seperti makan, mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan berbincang-bincang dengan teman sebangku. Hal-hal tersebut membuat proses pembelajaran tidak efektif.

Akan tetapi ada hal yang berbeda yang penulis dapatkan ketika melakukan wawancara terhadap 15 siswa-siswi kelas X (2 siswa laki-laki, 13 siswi

perempuan) yang mempelajari mata pelajaran K3LH. Mereka menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran K3LH, mereka merasa kurang mengerti akan materi yang diberikan, terlalu cepat dalam menerangkan, dan membosankan. Penjelasan diatas menyatakan adanya ketidaksesuaian antara guru dan murid setelah melakukan proses pembelajaran.

Menurut Prof. Dr. Oemar Hamalik (2006:77), “Dalam proses belajar mengajar terdapat komponen-komponen pengajaran yaitu: tujuan, peserta didik, guru, kurikulum, strategi, media, dan evaluasi.” Jadi peserta didik merupakan salah satu komponen pengajaran. Terkait dengan hasil wawancara diatas terlihat bahwa tidak tersampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada peserta didik.

Melihat dari hasil wawancara diatas penulis menganggap bahwa media yang digunakan oleh guru belum bisa memberikan informasi kepada siswa dengan baik, terlihat siswa merasa kurang mengerti dengan materi yang disampaikan sehingga mereka merasa bosan.

Merujuk pula pada pengalaman penulis ketika melakukan PLP di SMK Kiansantang (September-Desember) tahun 2011, yang mana penulis menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan Aplikasi PowerPoint dalam proses pembelajaran mata pelajaran mengelola dana kas kecil. Pada waktu itu penulis mengevaluasi proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan tes lisan dan menemukan bahwa para siswa menjawab dengan baik, sehingga dapat diasumsikan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran mengelola dana kas kecil yang dilakukan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan Aplikasi

PowerPoint efektif dan layak untuk diterapkan di SMK Kiansantang agar proses pembelajarannya lebih efektif.

Ketika penulis meminta pendapat Dra. Yetty Krisnawati mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi PowerPoint, beliau menyatakan bahwa beliau belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi PowerPoint di dalam kelas dikarenakan keterampilan beliau yang belum mahir dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penulis juga meminta pendapat guru-guru SMK Kiansantang yaitu Dra. Tati Mulyati, Nina Martiana Komara, S.Pd., Drs. Dadang, Drs. Rachmat, Dendadipoera Akbar Kersana, S.Psi., dan Imas Nurasih, S.Pd., jika dalam proses pembelajaran ditambahkan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi PowerPoint, guru-guru beranggapan akan lebih efektif, memberikan suasana baru, menambah daya tarik siswa, dan membuat siswa lebih mengerti karena informasi yang didengar dikuatkan dengan tayangan yang dilihat dalam *slide*.

Dalam wawancara dengan para siswa pun, diperoleh pengakuan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi PowerPoint akan membuat pembelajaran lebih efektif, lebih mengerti, lebih menarik dan tidak membosankan.

Media pembelajaran merupakan komponen yang berada di luar dari dalam diri peserta didik yang memberikan stimulus. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi PowerPoint dianggap penulis sebagai salah satu aspek yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena dapat mewujudkan

proses belajar mengajar efektif dan agar tidak terjadi salah pengertian maupun salah tafsir atas materi yang diberikan guru.

Jamal Ma'mur Asmani (2011: 100) menyatakan bahwa ICT (Information and Communication Technologies) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi.

Kemudian menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011: 107), “komputer merupakan komponen ICT yang digunakan untuk menerima, menyimpan, memproses, menampilkan data dan informasi. Yang dimaksud dengan komputer meliputi hardware, software dan teknologi storage (penyimpanan).” Media pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan *software* aplikasi Microsoft PowerPoint dianggap sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengajar dan membantu siswa dalam belajar karena terdapat *slide* yang dapat didesain menyampaikan informasi berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Prestasi Belajar Dalam Kompetensi Dasar Melaksanakan Prosedur Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja (K3)”**.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka inti kajian yang akan dibahas adalah masalah prestasi belajar. Prestasi belajar yang baik terbentuk dari hasil interaksi komponen pembelajaran. Menurut Oemar

Hamalik (2006:77), “Komponen pembelajaran yaitu tujuan, peserta didik, guru, kurikulum, strategi, media, dan evaluasi.”

Rendahnya prestasi belajar pada SMK Kiansantang yang dilihat dari data UTS dan UAS mata pelajaran K3LH diduga disebabkan media pembelajaran yang kurang menarik di SMK tersebut.

Berdasarkan pernyataan permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis ICT efektif meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kompetensi dasar melaksanakan prosedur keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja (K3)?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran tidak berbasis ICT (Media Pembelajaran Konvensional) efektif meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kompetensi dasar melaksanakan prosedur keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja (K3)?
3. Apakah prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT lebih baik dari pada media pembelajaran tidak berbasis ICT (media pembelajaran konvensional) dalam kompetensi dasar melaksanakan prosedur keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja (K3)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (MS. PowerPoint) dalam kompetensi dasar melaksanakan prosedur

keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja (K3) pada kelas X di SMK Kiansantang Bandung. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (MS. PowerPoint) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kompetensi dasar melaksanakan prosedur keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja (K3).
2. Memperoleh gambaran mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran tidak berbasis ICT (media pembelajaran konvensional) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kompetensi dasar melaksanakan prosedur keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja (K3).
3. Memperoleh gambaran mengenai prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (MS. PowerPoint) lebih baik dari pada media pembelajaran tidak berbasis ICT (media pembelajaran konvensional) dalam kompetensi dasar melaksanakan prosedur keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja (K3).

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi penulis berupa tambahan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan media pembelajaran berbasis ICT (MS. PowerPoint) dan prestasi belajar siswa.



b. Bagi sekolah berupa bahan acuan untuk agar proses belajar mengajar lebih efektif terutama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (MS. PowerPoint) dan pencapaian prestasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis berupa pengalaman meneliti hal-hal yang berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran berbasis ICT (MS.PowerPoint) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi guru-guru di SMK Kiansantang Bandung berupa bahan masukan tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (MS. PowerPoint) dalam proses belajar siswa kelas X dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran K3LH.